



**JBK**

Jurnal Bisnis & Kewirausahaan

Volume 16, Issue 2, 2020

ISSN (*print*) : 0216-9843

ISSN (*online*) : 2580-5614

Homepage : <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>

---

## Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penerapan *E-Learning* Perpajakan di Era Disruptif Covid-19

**Made Ayu Jayanti Prita Utami<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali, Indonesia

<sup>1</sup>e-mail: [prita.utami@pnb.ac.id](mailto:prita.utami@pnb.ac.id)

**Abstract.** This study aims to determine the effect of student motivation and understanding of the e-learning application on Taxation subjects. Instruction of teaching and learning activities carried out from home in the context of prevention of covid-19 virus transmission makes the teaching and learning process between lecturers and students conducted remotely using e-learning methods. In its application to teaching combination theory and calculation materials such as Taxation, it is considered important to know how the motivation and level of understanding of students towards the subjects given in full e-learning. The population in this study are students who are still actively registered in the Business Administration Department of Politeknik Negeri Bali. The sample collection method used is the purposive sampling method with criteria, namely students majoring in business administration department who are currently receiving Taxation subjects. The number of samples in this study were 137 students. Data obtained in the form of answers from respondents and processed using SPSS. The results obtained in this study were from 137 samples who filled out the questionnaire, it was found that the variables of students' learning motivation and understanding influenced significantly towards the application of e-learning Taxation in the Business Administration Department of Politeknik Negeri Bali.

**Keywords:** *e-learning, covid-19, motivation, understanding level*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran e-learning mata kuliah perpajakan. Instruksi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dari rumah dalam rangka pencegahan penularan virus covid-19 membuat proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa dilakukan jarak jauh menggunakan pembelajaran e-learning. Dalam penerapannya untuk pengajaran materi kombinasi teori serta hitungan seperti perpajakan dirasa penting untuk mengetahui bagaimana motivasi dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang diberikan secara e-learning secara penuh. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih terdaftar aktif di jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan kriteria yaitu mahasiswa jurusan administrasi niaga yang sedang mendapatkan mata kuliah perpajakan. Adapun jumlah sample dalam penelitian ini adalah 137 orang mahasiswa. Data diperoleh berupa jawaban dari responden dan diolah menggunakan SPSS. Adapun hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah dari 137 orang sampel yang mengisi kuisisioner, didapatkan hasil bahwa variabel motivasi belajar mahasiswa serta pemahaman mahasiswa memiliki pengaruh pada penerapan e-learning Perpajakan Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali.

**Kata Kunci:** *e-learning, covid-19, motivasi, tingkat pemahaman*

## PENDAHULUAN

Peraturan pemerintah terkait merebaknya virus Corona / COVID-19 di Indonesia salah satunya adalah kegiatan pembelajaran di rumah sebagai upaya pencegahan penularan virus. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dipindahkan di rumah, dengan tetap harus dikendalikan oleh guru atau dosen dan orang tua, menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh ini dilakukan selama kurang lebih 14 hari, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk ditambahkan lagi karena melihat situasi dan kondisi perkembangan COVID-19 ini ( Zaharah, Galia & Anissa, 2020). Hal ini tentunya membuat para dosen menyiapkan proses pembelajaran daring / *e-learning* bagi para mahasiswa didiknya. Awalnya, mungkin tidak semua perguruan tinggi siap dengan hal itu, namun jika tidak menginginkan penyebaran virus ini menjadi semakin tidak terkendali maka siap atau tidak siap, sistem pembelajaran daring / *e-learning* ini harus dilaksanakan. Hal ini secara tidak langsung tentunya mendukung pembelajaran di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0.

Pembelajaran *e-learning* yang dilaksanakan dari rumah awalnya bagi pihak kampus, manajemen jurusan, dosen serta mahasiswa menjadi persoalan terutama dalam pemilihan media komunikasi untuk pembelajaran dan metode belajar. Hal ini juga disebabkan karena perkuliahan semester genap baru dimulai dan bersamaan dengan himbauan untuk belajar dan bekerja dari rumah sehingga dosen dan mahasiswa pun belum sempat bertemu secara langsung di dalam kelas.

Berbagai platform dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran daring (Bensalem, 2018). Media pembelajaran yang banyak digunakan antara lain menggunakan berbagai aplikasi media sosial seperti Youtube, Whatsapp, Line, Zoom, Microsoft Team, Google Classroom, Ruang Guru, Edmodo dan aplikasi yang disediakan sekolah atau perguruan tinggi, baik hanya dalam bentuk pengiriman bahan ajar maupun komunikasi melalui *teleconference*.

Bagi seorang pendidik, sangat penting untuk memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Pendidik dalam situasi ini dituntut untuk melek teknologi dan mampu menyampaikan materi ajar secara jelas kepada banyaknya jumlah mahasiswa yang harus diikutsertakan dalam proses pembelajaran , namun karena sudah berada di rumah masing-masing yang mungkin saja terkendala dengan akses internet proses pembelajaran jarak jauh mereka jadi terhambat.

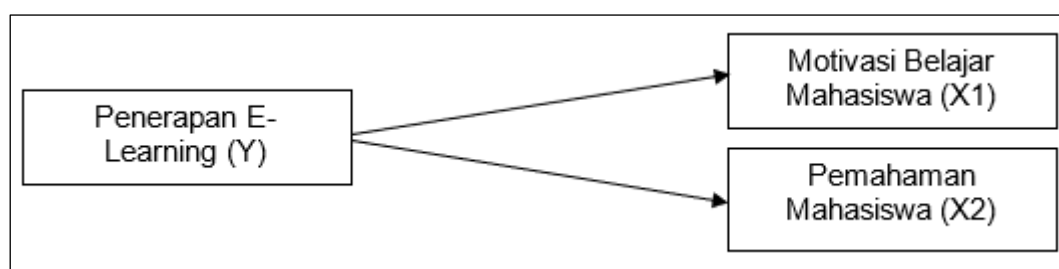
Beragam kondisi keterbatasan ini memunculkan berbagai kreativitas baru baik dari pihak dosen maupun mahasiswanya. Dosen berkekrativitas sedemikian rupa supaya materi pembelajaran dan tugas-tugas untuk peningkatan kompetensi mahasiswa tetap dapat diperoleh. Desain pembelajaran harus dibuat menjadi lebih menarik, lebih mudah dipahami, mudah diakses dan mudah untuk membantu mahasiswa dalam belajar. Sementara dari sisi mahasiswanya berusaha juga untuk mengakses pembelajaran, bahan ajar, tugas-tugas yang harus dikerjakan dan menunjukkan diri bahwa mahasiswa telah belajar dan memperoleh kemajuan yang harus ditunjukkan kepada dosen mereka. Akan tetapi, sebagian besar mahasiswa sudah jauh lebih mahir dalam penguasaan teknologi jika dibandingkan dengan dosennya seperti yang diulas dalam penelitian Muchlas (2017) bahwa mahasiswa saat ini termasuk dalam kelompok generasi Z dengan karakteristik khasnya, yang salah satunya adalah terlahir akrab dengan segala bentuk teknologi.

Akan menjadi sebuah tantangan yang berbeda, ketika materi yang menjadi topik pembelajaran merupakan perpaduan antara teori dan juga praktik hitungan. Dalam metode pembelajaran konvensional dimana dosen bertatap muka secara langsung dengan mahasiswa saja akan sangat sulit untuk memberikan pemahaman, perlu penjelasan berkali-kali untuk satu materi/ topik yang sama. Apalagi disaat situasinya terkesan dalam kondisi darurat yang mengharuskan proses belajar tetap berlangsung dalam pola daring / *e-learning* dan dalam batas waktu yang masih belum bisa ditentukan kapan akan berakhir. Sebagai salah satu bentuk hasil belajar, pemahaman juga menjadi indikator penting dalam efektivitas proses pembelajaran (Sarah & Handaru, 2015). Proses pendekatan dan penjelasan lebih rinci kepada mahasiswa sangat penting untuk diperhatikan dengan harapan materi yang ingin

disampaikan dan sasaran capaian perkuliahan dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini, motivasi / minat belajar mahasiswa juga merupakan hal yang penting. Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran (Feby & Acep, 2019).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah perpajakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah perpajakan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini, diuraikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: Penerapan *e-learning* berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa

H2: Pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap penerapan *e-learning*

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. *E-learning* adalah kelas virtual / suatu pembelajaran yang dilakukan secara daring sebagai bentuk penggunaan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa/peserta didik dalam proses pembelajaran, baik berupa akses bahan belajar, pengumpulan tugas dan diskusi. Platform yang digunakan adalah Google Classroom dan Whatsapp agar lebih memudahkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Kombinasi menggunakan media whatsapp disesuaikan dengan permintaan mahasiswa terkait dengan kuota serta dapat menjangkau ke daerah yang susah sinyal.
- b. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Sarah & Handaru, 2015).
- c. Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti. Pemahaman berarti mengerti benar / mengetahui benar. Dapat juga diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran, maka belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan mahasiswa memahami suatu situasi. Dan yang penting bagi mahasiswa yang belajar adalah memahami tujuan akhir setiap pembelajaran (Sarah & Handaru, 2015).

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan melakukan pengisian kuesioner oleh responden. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang masih terdaftar aktif di jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali, sedangkan metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan kriteria yaitu mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Manajemen Bisnis Internasional yang sedang mendapatkan mata kuliah Perpajakan yaitu berjumlah 137 orang. Dalam angket penelitian ini masing – masing variabel terdiri dari beberapa pertanyaan, dan setiap pertanyaan diberikan 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert. Skala 1 untuk

jawaban sangat tidak setuju , 2 untuk tidak setuju, 3 untuk netral, 4 untuk setuju dan 5 untuk sangat setuju. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil dari analisis data kuisisioner yaitu uji reliabilitas dan validitas data adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi Belajar Mahasiswa (X1)	0,872	Reliabel
2	Pemahaman Mahasiswa (X2)	0,705	Reliabel
3	Penerapan E-Learning (Y)	0,789	Reliabel

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian yaitu motivasi belajar mahasiswa, pemahaman mahasiswa dan penerapan e-learning memiliki koefisien Cronbach's Alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga apabila pertanyaan dalam kuesioner ini diajukan kembali maka akan memperoleh jawaban yang konsisten.

**Tabel 2. Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi (R)	Keterangan
Motivasi Belajar Mahasiswa (X1)	X1.1	0,714	Valid
	X1.2	0,751	Valid
	X1.3	0,669	Valid
	X1.4	0,666	Valid
	X1.5	0,731	Valid
	X1.6	0,561	Valid
	X1.7	0,646	Valid
	X1.8	0,707	Valid
	X1.9	0,679	Valid
	X1.10	0,734	Valid
Pemahaman Mahasiswa (X2)	X2.1	0,618	Valid
	X2.2	0,587	Valid
	X2.3	0,668	Valid
	X2.4	0,246	Valid
	X2.5	0,657	Valid
	X2.6	0,200	Valid
	X2.7	0,512	Valid
	X2.8	0,601	Valid
	X2.9	0,653	Valid
	X2.10	0,501	Valid
Penerapan E-Learning (Y)	Y.1	0,657	Valid
	Y.2	0,563	Valid
	Y.3	0,679	Valid
	Y.4	0,686	Valid
	Y.5	0,659	Valid
	Y.6	0,673	Valid
	Y.7	0,579	Valid
	Y.8	0,473	Valid
	Y.9	0,487	Valid
	Y.10	0,556	Valid

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r tabel adalah 0,195. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan 0,195. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang tersaji di dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid karena menghasilkan koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel (keseluruhan item pertanyaan lebih besar nilainya dari 0,195). Dsimpulkan pula terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Hal ini berarti

bahwa seluruh item pertanyaan telah mampu untuk mengungkapkan apa yang akan diukur dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Penerapan *E-Learning*
- X1 : Motivasi Belajar Mahasiswa
- X2 : Pemahaman Mahasiswa
- a : Konstanta
- $\beta_1$  : Koefisien Variabel X1
- $\beta_2$  : Koefisien Variabel X2
- e : Error

Adapun hasil dari data yang telah didapatkan dan diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan analisis regresi linier berganda adalah diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi Belajar Mahasiswa (X1)	0,457	2,188
Pemahaman Mahasiswa (X2)	0,457	2,188

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,457 atau 45,7% dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 2,188. Variabel Pemahaman Mahasiswa (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,457 atau 45,7% dan nilai VIF sebesar 2,188, sehingga berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF dari variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X1) dan Pemahaman Mahasiswa (X2),  $\geq$  dari 10% dan nilai VIF  $\leq$  dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi diantara variabel independen atau tidak terjadi gangguan multikolinieritas yaitu variabel motivasi dan pemahaman mahasiswa tidak memiliki korelasi atau keeratan dan merupakan model regresi yang baik. Hasil ini menggambarkan bahwa variabel ini relevan untuk diuji dalam sistem pembelajaran era covid-19.

**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,734	2,114		2,713	,008		
X1	-,044	,065	-,098	-,671	,504	,457	2,188
X2	-,040	,084	-,071	-,482	,631	,457	2,188

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai Sig dari variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X1) dan Pemahaman Mahasiswa (X2) masing-masing sebesar 0,504 dan 0,631. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap *absolute residual*, maka model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5.** Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,074	3,392		,906	,367		
X1	,409	,105	,412	3,901	,000	,457	2,188
X2	,438	,135	,343	3,250	,002	,457	2,188

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap penerapan *e-learning* diperoleh nilai Sig. t sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi 0,409. Nilai Sig. t  $0,000 \leq 0,05$  mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil ini berarti bahwa motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap penerapan *e-learning*.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap penerapan *e-learning* diperoleh nilai Sig. t sebesar 0,002 dengan nilai koefisien regresi 0,438. Nilai Sig. t  $0,002 \leq 0,05$  mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil ini berarti bahwa pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap penerapan *e-learning*. Jadi bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dan pemahaman mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerapan *e-learning*.

**Tabel 6.** Uji Linieritas

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1078,704	2	539,352	48,628	,000 <sup>b</sup>
Residual	1098,051	99	11,091		
Total	2176,755	101			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Dari hasil uji di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada linieritas menunjukkan nilai  $\leq 0,05$  yakni 0,000. Hasil ini berarti semua variabel independen yaitu motivasi belajar mahasiswa dan pemahaman mahasiswa secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen penerapan *e-learning*. Dapat dikatakan pula bahwa model regresi yang digunakan merupakan model regresi yang baik karena memiliki hubungan linier.

**Tabel 7.** Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704 <sup>a</sup>	,496	,485	3,330

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Nilai *R Square* sebesar 0,485 mempunyai arti bahwa sebesar 48,5% variasi pada variabel dependen (Penerapan *e-learning*) dipengaruhi oleh variabel independen (Motivasi Belajar Mahasiswa dan Pemahaman Mahasiswa).

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh variabel motivasi belajar mahasiswa terhadap penerapan *e-learning* pada mahasiswa semester II yang sedang menempuh mata kuliah perpajakan di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Indikator yang termasuk kedalam variabel ini antara lain kesiapan, antusiasme, kehadiran, partisipasi, sikap keingintahuan, keaktifan, inovasi belajar, ketekunan, cara bereksplorasi dan kemampuan untuk mereview kembali materi kuliah yang diberikan. Motivasi belajar mahasiswa ini terlihat dari bagaimana indikator-indikator tersebut berpengaruh terhadap proses perkuliahan yang dilakukan dengan mengkolaborasi sistem pembelajaran melalui media ajar, bahan serta wacana diskusi.

Variabel pemahaman mahasiswa juga menunjukkan adanya pengaruh terhadap penerapan *e-learning*. Penerapan *e-learning* akan dikatakan mampu mencapai sasarannya

ketika materi ajar yang disampaikan mampu dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Indikator yang termasuk kedalam variabel ini adalah pemahaman dengan menggunakan media bahan ajar, pemahaman dengan belajar secara individu, dengan praktek hitungan, pemanfaatan teknologi, dengan pengerjaan tugas, belajar berkelompok, penguasaan materi secara sistematis, evaluasi, ketepatan waktu pengumpulan tugas serta kemampuan untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sarah & Handaru (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh variabel motivasi belajar mahasiswa dan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan *e-learning*.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Hasil dari analisis data di atas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu motivasi belajar mahasiswa dan pemahaman mahasiswa berpengaruh pada penerapan *e-learning* pada mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga yang sedang menempuh mata kuliah perpajakan. Implikasi teoritis dalam penelitian ini yaitu diharapkan model pembelajaran ini dapat menambah literatur riset serta berguna bagi para dosen pengajar sebagai pengembangan metode mengajar yang baru dan lebih fleksibel.

Untuk implikasi praktis dari penelitian ini yaitu media pembelajaran secara *e-learning* dapat menambah kreatifitas dan inovasi baik dari sisi pengajar maupun mahasiswa terhadap media pembelajaran *online* sehingga menjadi lebih melek terhadap teknologi.

### **Saran**

Saran yang dapat penulis berikan adalah semoga ke depannya dapat dilakukan evaluasi terhadap penerapan *e-learning* yang sudah dilakukan demi tercapainya pembelajaran yang maksimal di masing-masing kelas. Serta untuk penelitian selanjutnya adalah menguji variabel lain yang dapat mempengaruhi penerapan *e-learning* dengan menggunakan variabel-variabel lain yang belum diteliti disini seperti mutu belajar ataupun dari sisi media platform yang digunakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bensalem, E. (2018). The impact of whatsapp on EFL students' vocabulary learning. *Arab World English Journal (AWEJ)*.
- Feby & Acep. (2019). Minat belajar mahasiswa dengan menggunakan blended learning melalui google classroom pada pembelajaran konsep dasar Bahasa Indonesia SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(1).
- Muchlas. (2017). *Pembelajaran MIPA di Era Digital*. Surakarta: UMS.
- Putrawangsa & Hasanah. (2018). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di era industri 4.0 kajian dari perspektif pembelajaran matematika. *Jurnal TATSQIF*, 16(1), 42-54.
- Sarah & Handaru. (2015). Efektivitas model blended learning terhadap motivasi dan tingkat pemahaman mahasiswa mata kuliah algoritma dan pemrograman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 74-87.
- Zaharah, Galia, & Anissa. (2020). Impact of corona virus outbreak towards teaching and learning activities in Indonesia. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3).